

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Tari Gawil Gaya Sumedang**. Saat ini keberadaan tari klasik gaya Sumedang kurang mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat penikmatnya. Kondisi ini diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya peran aktif generasi muda dalam melestarikan kesenian Tari Gawil di Kabupaten Sumedang. Tari Gawil merupakan salah satu seni tari khas Sumedang yang ditarikan oleh kaum pria yang masih berkembang di Kabupaten Sumedang. Diharuskannya tarian ini ditarikan oleh kaum pria, membuat penurunan angka popularitas pada tarian ini, sehingga tarian ini jarang ditampilkan karena kurangnya penari pria yang mampu menarik tari Gawil. Fokus utama masalah penelitian ini adalah mengenai keberadaan tari Gawil gaya Sumedang pada saat ini yang diamati dari aspek struktur koreografi tari Gawil gaya Sumedang, dan busana, rias serta musik pengiring tari Gawil Gaya Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan menggunakan pendekatan kualitatif serta etnokoreologi sebagai pisau bedahnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi. Hasil temuan pada penelitian ini adalah struktur koreografi tari Gawil gaya Sumedang dilihat dari penari tari Gawil yang memiliki gaya masing-masing yang memiliki kesamaan sehingga disebut sebagai gaya Sumedang. Ciri khas tari Gawil gaya Sumedang itu diantaranya, gerak khas *keupat*, *calik ningkat*, *adeg-adeg baplang*, *jiwir sinjang*, dan *tumpang* serta busana, rias dan musik pengiring yang mendukung penyajian tari Gawil gaya Sumedang. Sehingga kesimpulan pada penelitian ini adalah tari Gawil gaya Sumedang merupakan tari klasik khas Sumedang yang memiliki gaya tersendiri yakni gaya Sumedang yang tidak didapatkan pada tari Gawil lainnya.

Kata kunci : *Tari Gawil, Gaya Sumedang*

ABSTRACT

This study, entitled **Dance Style Gawil Sumedang**. Currently the presence of classical dance style of Sumedang less get a good appreciation of the public audience. This condition is caused by several factors, one of which is the lack of an active role of young generation in preserving the arts Dance Gawil in Sumedang. Gawil dance is one of the typical Sumedang dance danced by men who are still growing in Sumedang. This dance must danced by men, make a drop in popularity during this dance, so dance is rarely displayed because of the lack of male dancers who danced the dance capable Gawil. The main focus of this research is the presence of dance Gawil Sumedang force at this time is observed from the aspect of dance choreography structure Gawil Sumedang style and fashion, makeup and musical dance style Gawil Sunedang. The method used in this research is descriptive method of analysis and a qualitative approach and etnokoreologi as a scalpel. Result was collected by observation, interview, literature study and documentation study. The findings in this study is the structure of the dance choreography Gawil Sumedang style seen from Gawil dance dancer whose style each of which have in common so-called style of Sumedang. Characteristic of the style dance Gawil Sumedang that include, typical motion *keupat*, *calik ningkat*, *adeg-adeg baplang*, *jiwir sinjang*, and *tumpang tali*, makeup and musical accompaniment that supports the presentation of dance Gawil Sumedang style. So that the conclusions of this research are Gawil dance style is classical dance typical Sumedang Sumedang which has its own style that is not the style Sumedang didapatkan on other Gawil dance.

Keywords: *Dance Gawil, Style Sumedang*